BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pencak Silat merupakan kata majemuk. Pencak dan Silat mempunyai pengertian yang sama dan merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat pribumi Asia Tenggara (Asteng), yakni kelompok masyarakat etnis yang merupakan penduduk asli negara-negara di kawasan Asteng (Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand dan Vietnam).

Pencak Silat sebagai bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Dengan aneka ragam situasi geografis dan etnologis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia, Pencak Silat dibentuk oleh situasi dan kondisinya. Kini Pencak Silat kita kenal dengan wujud dan corak yang beraneka ragam, namun mempunyai aspek-aspek yang sama.

Ada beberapa aliran Pencak Silat di Indonesia salah satunya adalah Silat Tawo yaitu seni ilmu beladiri dan pernapasan, mengenai unsur yang diterapkan dalam seni bela diri ini adalah pencak silat ,Thai boxing dan wushu. Perguruan TAWO “Seni Ilmu Beladiri Dan Pernapasan” ini adalah perguruan yang memadukan inti dari berbagai aliran beladiri yang terus menerus dikaji dan disempurnakan. Sehingga mendapatkan suatu pukulan, tendangan, berbagai

macam teknik serta jurus dan pernapasan yang di bakukan menjadi sebuah aliran bela diri yang berkiblat atau berpatokan pada Pencak Silat.

Menyikapi hal itu, aspek visual berupa media popular seperti buku komik bisa menjadi salah satu solusi untuk mengalihkan perhatian kalangan remaja, besaing dengan komik Jepang, Marvel dan tentunya buku-buku komik dari luar negeri lainnya yang kini gencar memasuki pasar dunia baca generasi muda Indonesia. Maka dari itu visualisasi dalam buku komik yang dikonsumsi anak remaja berperan dalam memberikan daya tarik tersendiri dan meningkatkan minat baca terhadap buku komik tersebut.

Komik merupakan sebuah teknik penerbitan melalui gambar lukisan yang jelas dan menarik. Komik merupakan salah satu alat komunikasi massa yang memberikan pendidikan, baik untuk anak-anak maupun orang dewasa (Lubis Rahayuningsih 2005:19). Selain itu, komik adalah bahan bacaan yang ringan dan menarik. Sebagai salah satu alat komunikasi, komik juga dapat melatih daya imajinasi setiap pembacanya yang diwujudkan dalam bentuk gambar dan teks (bahasa tulisan), karena gambar dapat berfungsi untuk membantu pembaca dalam mengimajinasikan informasi yang dibaca. definisi komik. Menurut (McCloud, 2008:9) bahwa komik merupakan gambar yang menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik pada yang melihatnya. Dapat dikatakan, komik sebagai produk budaya karena dibuat atas dasar kreasi yang dipresentasikan secara visual.

1.2. Identifikasi Masalah

Pencak silat mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu, Berdasarkan hal tersebut, Setelah menyimak permasalahan di atas, dapat diidentifikasikan terdapat beberapa topik permasalahan yang muncul, diantaranya:

1. Sampai saat ini masih belum banyak yang mengkaji secara visual melalui media popular seperti komik, khususnya dari segi estetika rupa.
2. Pada saat ini sudah berkurangnya minat dari generasi muda untuk mempelajari Pencak silat.
3. Pertunjukan Pencak silat tidak setiap hari bisa disaksikan di tempat-tempat umum sehingga dalam perkembangannya Pencak silat cukup sulit untuk familiar atau disukai oleh generasi muda dimasa sekarang.
4. Pertunjukan Pencak silat biasanya dipertunjukan pada saat acara slametan atau acara hajatan di suatu perkampungan dan pertunjukan pada saat pertandingan.

1.3. Fokus Permasalahan

Dari penjabaran diatas maka fokus permasalahan terletak pada kurangnya media popular terhadap Silat Tawo yang disebabkan kurangnya media informasi dan promosi.

Diperlukan sebuah solusi yang tepat untuk kembali merebut perhatian masyarakat agar berkeinginan untuk membaca buku, salah satunya dengan merancang sebuah buku komik untuk remaja yang membahas tentang cerita silat Indonesia yang bermuatan moral dan menarik dari segi visual.

1.4. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan buku komik ini adalah :

a. Untuk menarik minat membaca masyarakat terhadap pencak silat.
b. Sebagai salah satu upaya untuk melestarikan kebudayaan seni beladiri pencak silat ditengah semakin pesatnya perkembangan zaman.
c. Untuk mengetahui efektivitas media komik dalam pembelajaran mengenai pencak silat.
d. Memperkenalkan Silat Tawo kepada masyarakat dari segi tekhnik jurus, tekhnik bertahan, menyerang serta tekhnik berupa pukulan dan tendangan

1.4.2. Manfaat Perancanganan

a. Bagi remaja, dan dewasa

Remaja, dan dewasa diharapkan bisa mengetahui dan menangkap pesan-pesan moral yang terdapat dalam cerita komik, khususnya mengetahui pean moral dari cerita komik yang di angkat oleh penulis serta mengetahui karakteristik dari cerita tersebut dan dari mana cerita itu berasal.

b. Bagi Kalangan Akademis

Di harapkan dapat menjadi referensi bagi teman-teman sesama mahasiswa dan juga bagi para desainer dan penerbit buku bacaan untuk remaja dan dewasa.

c. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dalam proses perancangan sebuah buku cerita media komik, dari mulai menganalisa suatu permasalahan sampai mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dan diharapkan melalui perancangan ini, penulis dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dalam upaya melestarikan kebudayaan Indonesia.